



YOGYA MACET DISERBU WISATAWAN

Sultan Minta Warga Jangan Ngeluh

YOGYA (MERAPI) - Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta warganya tak mengeluh saat terjadi kepadatan hingga kemacetan lalu lintas karena banyak wisatawan datang selama masa liburan Natal dan Tahun Baru 2023.

"Ya enggak usah mengeluh aja, ya seperti kemarin betul yang dikatakan Pak siapa itu, kita jangan mengeluh, kita mema-sarkan wisata, orang sudah mau datang tapi kita ngeluh, *lha piye*. Ya jangan ngeluh kalau kita memang berharap orang lain masuk ke Yogya sebagai wisatawan, ya sudah dilakoni ikhlas saja," kata Sultan di Kompleks Kepatihan, Kota Yogyakarta, Rabu (28/12), seperti dikutip dari krjogja.com.

Sultan mengklaim pemerintah provinsi dan kabupaten/kota telah berupaya melakukan pengaturan lalu lintas. Salah satunya dengan mengarahkan pengemudi agar tak melintasi pusat kota demi mengantisipasi kemacetan.

"Bagaimana yang mereka lewat Yogya tapi tidak berhenti (berwisata) di Yogya ya jangan masuk ke kota. Dalam arti di Prambanan (arus kendaraan) sudah dipecah, tidak perlu masuk kota. Nanti

lewat Jalan Solo semua ya sulit. Hal seperti itu sudah selalu kita lakukan," ujarnya.

Sebelumnya, Kepala Kepolisian Resor Kota Yogyakarta, Komisaris Besar Polisi Idham Mahdi, mengatakan, tidak akan ada penutupan jalan atau penyekatan akses menuju kawasan pusat kota Yogyakarta saat malam Tahun Baru 2023. "Kegiatan masyarakat berjalan sebagaimana mestinya dan tidak ada penutupan jalan," ujarnya seperti dilansir dari Antara di Yogyakarta, Selasa (27/12).

Menurutnya, penutupan akses menuju pusat kota Yogyakarta tidak diperlukan karena saat momen pergantian tahun berbagai acara untuk menarik wisatawan di sepanjang sumbu filosofis itu ditiadakan. Sumbu filosofis dimaksud meliputi Tugu, Malioboro, hingga titik nol kilometer Yogyakarta, dan



MERAPI-ANTARA FOTO/Hendra Nurdyasyah

Kendaraan memadati kawasan Malioboro Yogyakarta, Selasa (27/12/2022).

Keraton Yogyakarta. "Tidak ada gelaran khusus di sepanjang sumbu filosofis," ujarnya.

Meski demikian, menurut dia, kebijakan terkait rekayasa lalu-lintas tetap menyesuaikan dengan perkembangan situasi menjelang momen tutup tahun itu.

Sementara itu, Kepala Satuan

Pamong Praja DIY, Noviar Rahmad, mengatakan, tidak akan membatasi masyarakat berkumpul di titik nol kilometer Yogyakarta untuk merayakan pergantian tahun mengingat kasus penularan Covid-19 terus melandai. "Kalau kondisi sekarang tidak-mungkin kami melarang-larang, apalagi kasus penularan sudah melandai," ujarnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005